

Nama : Adelia Shintia Ningrum

NPM : 2213053192

Kelas : 3H

**ANALISIS JURNAL PENGARUH PENGETAHUAN MORAL TERHADAP
PERILAKU MORAL PADA SISWA SMP NEGERI KOTA PEKAN BARU
BERDASARKAN PENDIDIKAN ORANGTUA**

IDENTITAS JURNAL

Nama Jurnal	JURNAL MORAL KEMASYARAKATAN
Volume Jurnal	2
Nomor Jurnal	1
Jumlah Isi Jurnal	15 lembar (halaman 30 - 44)
Tahun Terbit Jurnal	Juni 2017
Judul Jurnal	PENGARUH PENGETAHUAN MORAL TERHADAP PERILAKU MORAL PADA SISWA SMP NEGERI KOTA PEKAN BARU BERDASARKAN PENDIDIKAN ORANGTUA
Nama Penulis Jurnal	Ilham Hudi

ISI JURNAL

1. Tinjauan Tentang Konsep Dasar Moral

Di negara-negara maju, pembangunan karakter menjadi satu elemen penting dalam proses pendidikan guna menerapkan kembali nilai-nilai yang baik dan menyaring segala bentuk unsur negatif yang dapat mempengaruhi tingkahlaku kalangan anak-anak dan tidak terkecuali kalangan remaja. ada banyak faktor yang berkontribusi mempengaruhi kualitas moral di kalangan siswa. Salah satu faktor tersebut; adalah keteladanan dari guru, orangtua, dan masyarakat.

2. Konsep Dasar Karakter

Menurut Kemendiknas (2010), karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (virtues) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Sementara pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa pada diri peserta didik, sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif. Ada enam karakter yang dapat dikatakan sebagai pilar-pilar karakter manusia, di antaranya:

- 1) Respect (Penghormatan)
- 2) Responsibility (Tanggung Jawab)
- 3) Citizenship-Civic Duty (Kesadaran Berwarga Negara)
- 4) Fairness (Keadilan dan Kejujuran)
- 5) Caring (Kepedulian)
- 6) Trustworthiness (Keparcayaan).

3. Pengetahuan Moral (Moral Knowing)

Ada beragam pengetahuan moral yang dapat kita manfaatkan ketika kita berhadapan dengan tantangan-tantangan moral dalam hidup. Enam pengetahuan moral berikut diharapkan dapat menjadi tujuan pendidikan karakter, yaitu :

- 1) Kesadaran Moral (Moral Awareness)
- 2) Mengetahui Nilai-Nilai Moral (Moral Values)
- 3) Pengambilan Perspektif (Perspective Taking)
- 4) Penalaran Moral (Moral Reasoning)
- 5) Membuat Keputusan (Decision Making)
- 6) Memahami Diri Sendiri (Self Knowledge)

4. Perilaku Moral (Moral Action)

Perilaku moral adalah produk dari dua bagian karakter lainnya. Jika orang memiliki kualitas moral intelektual dan emosional seperti yang baik, mereka memiliki kemungkinan melakukan tindakan yang menurut pengetahuan dan perasaan mereka adalah tindakan yang benar.

Untuk memahami sepenuhnya apa yang menggerakkan seseorang sehingga mampu melakukan tindakan bermoral atau justru menghalanginya kita perlu melihat lebih jauh dalam tiga aspek karakter lainnya yakni: kompetensi, kemauan, dan kebiasaan.

1) Kompetensi

Kompetensi moral adalah kemampuan mengubah pertimbangan dan perasaan moral ke dalam tindakan moral yang efektif.

2) Kehendak

Menjadi baik sering kali menuntut orang memiliki kehendak untuk

melakukan tindakan nyata, mobilisasi energi moral untuk melakukan apa yang menurut kita harus dilakukan.

3) Kebiasaan

Dalam banyak situasi, kebiasaan merupakan faktor pembentuk perilaku moral.

5. Pendidikan Orang Tua

Ki Hajar Dewantara, mengatakan tri pusat pendidikan adalah keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan karakter pada dasarnya dibentuk pada beberapa pilar yang saling berkaitan.

Adapun pilar-pilar karakter ini adalah nilai-nilai luhur universal yang terdiri dari:

- 1) Cinta Tuhan dan alam semesta beserta isinya
- 2) Tanggung jawab
kedisiplinan dan kemandirian
- 3) Kejujuran
- 4) Hormat dan santun
- 5) Kasih sayang, kepedulian, dan Kerjasama
- 6) Percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang
menyerah
- 7) Keadilan dan kepemimpinan
- 8) Baik dan rendah hati
- 9) Toleransi, cinta damai, dan persatuan.